

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan

1. Infusa Buah kawista pada konsentrasi 5%, 10%, 15%, dan 20% volume 50 µl dan 100 µl tidak mampu menghambat pertumbuhan *A.flavus* sedangkan pada konsentrasi 25% volume 50 µl memiliki zona hambatan dengan rata – rata sebesar 22.3 mm dan volume 100 µl memiliki zona hambatan dengan rata – rata 27.6 mm, yang berarti mampu menghambat pertumbuhan *A.flavus*
2. Pada analisis statistik *Man Whitney u Test* terdapat perbedaan antara kontrol (*itraconazole*) dengan variasi konsentrasi 5%, 10%, 15%, dan 20% volume 50 µl dan 100 µl. Begitu juga perbandingan antara konsentrasi 25% dengan konsentrasi 5%, 10%, 15%, dan 20% terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan perbandingan pada kontrol positif dengan konsentrasi 25% volume 50 µl dan 100 µl tidak terdapat perbedaan.

5.2 Saran

Penelitian daya hambat infusa buah kawista terhadap pertumbuhan *A.flavus* telah dilakukan maka dapat disarankan agar :

1. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan metode ekstraksi yang berbeda, karena penggunaan ekstraksi metode infusa dengan pelarut air tidak stabil dalam perubahan suhu, sehingga mudah terkontaminasi

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan jamur uji lainnya terutama pada Genus *Aspergillus* sp. Sehingga tumbuhan buah kawista dapat dimanfaatkan sebagai antibiotik alam.
3. Bagi masyarakat yang menderita gangguan pada infeksi jamur *A.flavus*, buah kawista bisa menjadi alternatif sebagai obat tradisional, karena kandungan buah kawista berpotensi sebagai antijamur yang baik bagi kesehatan manusia.

